

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI RS KHUSUS BEDAH RAWAMANGUN TAHUN 2021

Siti Juhairiyah¹, Deasy Febriyanty², Mayumi Nitami³, Erlina Puspitaloka Mahadewi⁴

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

^{2,3,4}Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Correspondence author : riajuhaisiti@gmail.com

ABSTRACT

Nurse performance is a measure of success in achieving nursing service goals. Good and bad performance is also influenced by workload, high workload will adversely affect the performance of nurses, poor performance of nurses will affect careers, rewards, no promotion system, and no punishment for poor performance. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2015, the highest number of health workers was nurses as many as 147,264 people (45.65%). In Indonesia, professional nurses only make up 2% of the total existing nurses. This figure is much lower than the Philippines, which has reached 40% with one and two strata education. Based on the results of the preliminary study, it was found that some nurses did not do their work and the results of HRD data in 2020 also stated that the performance of 34 nurses was 7 nurses, each of which had a value of 55%. This study aims to determine the relationship between workload and nurse performance at the Rawamangun Special Surgery Hospital in 2021. This study uses a Cross Sectional design. The sampling method used was Total Sampling with a total sample of 30 respondents. Data analysis in this study is univariate analysis and bivariate analysis with Chi Square test. The results of the univariate analysis showed the highest proportion of good performance was 53.3%, and the highest proportion of light workloads was 63.3%. The results of the bivariate analysis showed that $PR = 0.96$; $95\% CI = 0.430 - 2.141$ which means that there is no relationship between workload and nurse performance at the Rawamangun Special Surgery Hospital in 2021.

Keywords: Performance, and Workload

6 chapters, 95 pages, 2 pictures, 13 tables, 8 appendices

Libraries : 80 (2002 – 2021)

ABSTRAK

Kinerja perawat merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pelayanan keperawatan. Kinerja yang baik dan buruk juga dipengaruhi oleh beban kerja, tingginya beban kerja akan berdampak buruk bagi kinerja perawat, buruknya kinerja dari perawat akan mempengaruhi karir, *reward*, tidak adanya sistem promosi, dan tidak adanya *punishment* terhadap kinerja yang buruk. Berdasarkan data kementerian RI tahun 2015 jumlah tenaga kesehatan terbanyak yaitu perawat sebanyak 147.264 orang (45,65%). Di Indonesia, perawat profesional baru mencapai 2% dari total perawat yang ada. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Filipina yang sudah mencapai 40% dengan pendidikan strata satu dan dua. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang didapatkan bahwa beberapa perawat tidak mengerjakan pekerjaannya dan hasil data HRD pada tahun 2020 juga menyatakan bahwa kinerja dari 34 perawat terdapat 7 perawat yang masing-masing memiliki nilai sebesar 55%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di RS Khusus Bedah Rawamangun Tahun 2021. Adapun dalam penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Data analisis pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan Uji *Chi Square*. Hasil dari analisis univariat menunjukkan proporsi tertinggi kinerja baik sebesar 53,3%, dan proporsi tertinggi beban kerja ringan sebesar 63,3%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa $PR = 0.96$; $95\% CI = 0.430 - 2.141$ yang artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di RS Khusus Bedah Rawamangun Tahun 2021.

Kata Kunci : Kinerja, dan Beban Kerja

6 BAB, 95 Halaman, 2 Gambar, 13 Tabel, 8 Lampiran

Pustaka : 80 (2002 – 2021)